ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Bandung Branch. Latar belakang penelitian didasari oleh pentingnya peran sumber daya manusia dalam menentukan keberhasilan organisasi, khususnya di sektor manufaktur makanan yang kompetitif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada karyawan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa disiplin kerja karyawan pada umumnya berada pada kategori baik, meskipun terdapat kelemahan pada aspek tanggung jawab terhadap peralatan dan pengembalian peralatan ke tempat semula. Motivasi kerja karyawan juga tergolong baik, namun komunikasi antar rekan kerja dan kenyamanan dalam hubungan kerja menjadi faktor yang perlu ditingkatkan. Kinerja karyawan mayoritas berada pada tingkat memuaskan, meski partisipasi dalam inovasi dan pencarian solusi atas kendala masih rendah. Analisis model PLS-SEM menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dan pengaruh ini semakin kuat dengan adanya motivasi kerja sebagai variabel moderasi. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah pentingnya upaya berkelanjutan untuk memperkuat budaya disiplin dan meningkatkan motivasi karyawan, melalui pelatihan, reward system, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan suportif terhadap ide baru dan komunikasi efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perusahaan dalam menyusun strategi pengembangan sumber daya manusia agar dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Kata kunci: disiplin kerja, motivasi kerja, kinerja karyawan, sumber daya manusia, Indofood

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of work discipline on employee performance with work motivation as a moderating variable at PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Bandung Branch. The research is based on the importance of human resources in determining organizational success, especially in the competitive food manufacturing sector. This study employs a quantitative method with data collected through questionnaires distributed to employees. Descriptive analysis results show that employee work discipline is generally in the good category, although there are weaknesses in the aspects of responsibility for equipment and returning equipment to its place. Employee motivation is also considered good, but communication among colleagues and comfort in working relationships are areas that need improvement. Employee performance is mostly at a satisfactory level, although participation in innovation and problem-solving remains low. The PLS-SEM model analysis indicates that work discipline has a significant effect on employee performance, and this effect is strengthened by work motivation as a moderating variable. The managerial implications of this research highlight the importance of continuous efforts to strengthen a culture of discipline and increase employee motivation through training, reward systems, and the creation of a conducive work environment that supports new ideas and effective communication. This research is expected to serve as a reference for companies in developing human resource strategies to enhance corporate competitiveness.

Keywords: work discipline, work motivation, employee performance, PLS-SEM, human resources, Indofood